

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menginjak era globalisasi dalam menyongsong era persaingan pasar bebas dan internasional, profesionalisme dari para pelaku ekonomi mutlak diperlukan, Sumber daya manusia Indonesia khususnya bidang ekonomi mempunyai pengaruh yang besar bagi aspek-aspek bidang lainnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan. Keahlian dan kemampuan sumber daya manusia sangat berguna untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Perusahaan harus bisa mengelola sumber daya manusia dengan posisi yang mereka pilih.

Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi para pencipta lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.

Departemen Perdagangan (2008) menyebutkan industri kreatif adalah bagian tak terpisahkan dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai sistem transaksi penawaran dan permintaan yang

yang disebut industri kreatif. Pemerintah menyadari bahwa ekonomi kreatif yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual adalah harapan bagi ekonomi Indonesia untuk bangkit, bersaing, dan meraih keunggulan dalam ekonomi global.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan Industri Rumah Tangga (IRT) menjadi sentra andalan mata pencaharian masyarakat Desa Tritunggal Kecamatan Babat Lamongan Jawa Timur yang bergerak dalam bidang industri konveksi. Usaha ini diprioritaskan dalam rangka pengembangan perekonomian pedesaan dan optimalisasi tenaga kerja. Desa ini terkenal sebagai sentra industri konveksi hal ini terlihat dari lampu dropbox berbentuk baju ada di hampir setiap rumah sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh masyarakat desa Tritunggal Mayoritas mempunyai usaha konveksi

Bisnis yang dinamis membutuhkan karyawan yang kompeten dalam bidangnya. Salah satu kompetensi yang wajib dikembangkan oleh setiap perusahaan adalah kompetensi kreativitas dan inovasi. Melalui karyawan yang kreatif dan inovatif, perusahaan dapat menciptakan ide-ide cemerlang tentang produk dan jasa yang terbaik.

Permasalahan yang terjadi pada industri kecil ini salah satunya dialami oleh Konveksi StarNine Tritunggal. Jumlah pesanan yang diterima dalam jumlah yang cukup besar karena memiliki keunggulan dalam hal sablon. Ada kalanya industri ini menerima tawaran pesanan dalam jumlah yang lebih besar dari yang sudah pernah dikerjakan, namun dikarenakan beberapa keterbatasan maka industri tersebut belum mengembangkan

lagi skala usahanya. Keterbatasan itu merupakan permasalahan yang dialami konveksi StarNine ini.

Permasalahan lain yang terjadi diantaranya adalah mesin yang masih relatif sedikit baik jenis dan jumlahnya, modal untuk mengembangkan usaha yang sulit untuk diperoleh, dan keterbatasan jumlah tenaga kerja yang dianggap terampil.

Kreativitas karyawan merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan usaha. Perilaku inovatif merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengolah ide untuk menjadikan sebuah karya yang sudah jadi. Jika ketika unsur ini diperhatikan, maka akan berdampak pada kinerja karyawan.

Apabila seorang karyawan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, maka pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawabnya tersebut tidak akan terselesaikan sesuai dengan yang diharapkannya dan menyebabkan penurunan produktivitas perusahaan itu sendiri. Karakteristik yang berbeda dari setiap karyawan juga merupakan tantangan bagi para manajer. Kesulitan-kesulitan inilah yang terjadi di beberapa perusahaan adanya penurunan kinerja karyawan yang akibatnya karyawan banyak diliburkan, dirumahkan bahkan ada pula yang diperhentikan dari pekerjaannya. Pada saat terjadi penurunan karena kinerja karyawan, maka kinerja perusahaan juga mengalami penurunan karena kinerja perusahaan tidak akan terlepas dari kinerja individu yang terlibat di dalamnya.

Kinerja karyawan merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja

perorangan maupun kelompok, oleh karena itu kinerja yang maksimal dari setiap karyawan diperlukan dalam suatu perusahaan mengingat produk yang dihasilkan adalah berupa kepuasan pelanggan juga merupakan hal utama bagi perusahaan.

Berbagai jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti halnya Negara kita. Indonesia memiliki berbagai kegiatan usaha salah satunya adalah usaha konveksi yang bergerak mulai dari usaha konveksi mikro hingga usaha konveksi besar yang memproduksi produk pakaian, baik untuk pasar lokal maupun luar negeri.

Usaha konveksi dapat memberikan nilai karya dan memberi berbagai keuntungan bagi Indonesia yaitu dapat menyerap tenaga kerja, berbagi dalam melengkapi nilai sosial masyarakat, memenuhi kebutuhan nasional sehingga dapat mengurangi impor dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

Di desa Tritunggal ini tercatat sekitar 143 *home industry* yang bergerak dalam bidang usaha konveksi kaos dan sablon. Dari jumlah tersebut digolongkan menjadi tiga klaster, klaster kecil, menengah, dan besar.

Konveksi StarNine ini merupakan salah satu usaha konveksi yang dijalankan oleh seorang entrepreneur bernama Aris Fianto, mendapatkan penghargaan sebagai pengusaha muda yang telah memiliki 40 karyawan yang bekerja di gudang, dan 10 karyawan *freelance*.

Selain melakukan pembinaan kepada karyawan secara teknik dan manajemen, inovasi melebar pada pembinaan sosial programnya meliputi menyantuni anak yatim piatu, kaum dhuafa, dan mencari beasiswa untuk anak kurang mampu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian pada **“Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan Konveksi STAR NINE Group di Desa Tritunggal Babat Lamongan”**.

1.2. Rumusa Masalah

1. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap kinerja karyawan konveksi StarNine Group?
2. Apakah ada pengaruh perilaku inovatif karyawan terhadap kinerja karyawan konveksi Star Nine Group?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan konveksi Star Nine Group?

1.3. Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja karyawan Konveksi Star Nine Group.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja karyawan Konveksi Star Nine Group.
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif secara simultan terhadap kinerja karyawan Konveksi Star Nine Group.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, selain diharapkan berguna bagi penulis sendiri juga dapat berguna bagi pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak

lain yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan budaya organisasi dan prestasi kerja. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, baik teori maupun praktek dibidang sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap kinerja karyawan Konveksi Star Nine Group.

2. Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Penelitian ini dapat memberikan berbagai informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menunjang dan menghambat pelaksanaan pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyempurnakan kerja selanjutnya

3. Bagi lembaga akademis

Sebagai pelengkap referensi perpustakaan yang ada di Universitas Trunojoyo Madura dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

4. Bagi pihak lain

Sistem kreativitas dan perilaku inovatif ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan karyawan dalam pengembangan kerja karyawan.